

Apa Saja Jenis Produk Olahan Aspal Buton Yang Beredar di Pasaran?

Oleh:

Rezza Munawir, ST, MT, MMG

Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dikutip dari laman elearning.litbang.pu.go.id, Salah satu material lokal kebanggaan Indonesia bernama Aspal Buton (Asbuton) disinyalir memiliki cadangan Asbuton lebih dari 600 juta ton, namun untuk membuktikan jumlah tersebut, harus dilakukan penelitian lebih lanjut.

Asosiasi Pengembang Asbuton Indonesia (ASPABI) menyatakan bahwa Asbuton memiliki keunggulan mutu yang lebih baik dari aspal minyak. Dengan menggunakan Asbuton, diperkirakan dapat menghemat devisa dikarenakan tingkat impor aspal minyak yang tinggi. Penggunaan Asbuton juga mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), dimana Asbuton olahan memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) berkisar 78,28%-86,49%.

Selanjutnya, apa saja produk Asbuton olahan yang saat ini sudah beredar di pasaran? Dilansir dari laman aspabi.id/products, ada 6 jenis Asbuton olahan, antara lain: Asbuton B 5/20, Asbuton B 50/30, Asbuton Pracampur, Asbuton Kadar Bitumen Tinggi, Asbuton Murni, dan CPHMA (Cold Paving Hot Mix Asbuton).

1. Asbuton B 5/20 adalah Asbuton dari tambang Kabungka yang diproses dan digranulisasi menjadi butiran dengan spesifikasi tertentu. Asbuton jenis ini memiliki nilai penetrasi sekitar 5 dan kadar bitumen sekitar 20%, sehingga masih mengandung mineral lain. Asbuton B 5/20 digunakan sebagai *additive* untuk meningkatkan mutu campuran beraspal dan diproses di *Asphalt*



Gambar 1. Foto Asbuton B 5/20 (aspabi.id)

Mixing Plant (AMP) dengan tambahan Aspal Pen 60/70 untuk menghasilkan Campuran Beraspal Panas (*Hot Mix*) yang setara dengan menggunakan Aspal Modifikasi.

2. Asbuton B 50/30 adalah Asbuton dari tambang Lawele yang diproses dan digranulisasi menjadi butiran dengan spesifikasi tertentu. Asbuton jenis ini memiliki nilai penetrasi sekitar 50 dan kadar bitumen sekitar 30%, sehingga masih mengandung mineral lain. Asbuton B 50/30 digunakan sebagai substitusi Aspal Pen 60/70. Kemudian, Asbuton B 50/30 diproses



Gambar 2. Foto Asbuton B 50/30 (aspabi.id)

di Asphalt Mixing Plant (AMP) dengan tambahan Aspal Pen 60/70 untuk menghasilkan Campuran Beraspal Panas (Hot Mix) yang setara dengan menggunakan Aspal Pen 60/70. Asbuton B 50/30 juga digunakan untuk berbagai tipe konstruksi lainnya, seperti Butur Seal, Lapis Penetrasi Macadam Asbuton (LPMA) atau Campuran Panas Hambar Dingin (CPHMA).

3. Asbuton Pracampur adalah Asbuton yang diproses dan dicampur dengan Aspal Pen 60/70 di pabrik dengan spesifikasi tertentu, sehingga setara dengan Aspal Modifikasi. Tingkat kemurnian dari produk Asbuton Pracampur di atas 90%, sehingga masih mengandung mineral halus maksimal 10%. Asbuton olahan jenis ini digunakan langsung



Gambar 3. Foto Asbuton Pracampur (aspabi.id)

di ketel *Asphalt Mixing Plant* (AMP) tanpa tambahan Aspal Pen 60/70 menghasilkan Campuran Beraspal Panas (*Hot Mix*) yang setara dengan menggunakan Aspal Modifikasi.

4. Asbuton Kadar Bitumen Tinggi adalah Asbuton yang dimurnikan sebagian, sehingga menghasilkan Asbuton Semi Ekstraksi dengan spesifikasi tertentu. Asbuton olahan jenis ini digunakan sebagai *additive* untuk meningkatkan mutu campuran beraspal. Asbuton Kadar Bitumen Tinggi diproses di



Gambar 4. Foto Asbuton Kadar Bitumen Tinggi (aspabi.id)

Asphalt Mixing Plant (AMP) dengan tambahan Aspal Pen 60/70 menghasilkan Campuran Beraspal Panas (*Hot Mix*) yang setara dengan menggunakan Aspal Modifikasi.

5. Asbuton Murni adalah Asbuton dari tambang Lawele yang dimurnikan sepenuhnya, menghasilkan aspal murni yang setara dengan Aspal Pen 60/70 atau Aspal pen 40/50. Asbuton jenis ini tidak mengandung mineral lain, digunakan untuk berbagai pekerjaan konstruksi beraspal secara langsung persis seperti menggunakan Aspal Pen 60/70 biasa.



Gambar 5. Foto Asbuton Murni (aspabi.id)

6. CPHMA atau *Cold Paving Hot Mix* Asbuton adalah campuran dingin (*Cold Mix*) yang dapat secara langsung dihamparkan di jalan. CPHMA diproses panas dengan menggunakan Asbuton B 50/30 dan *Modifier* dan dapat langsung digunakan atau dikemas dalam kemasan karung. CPHMA dapat digunakan pada suhu ruang, tidak



Gambar 6. Foto Cold Paving Hot Mix Asbuton/CPHMA (aspabi.id)

dibatasi suhu minimal, dan dapat disimpan hingga 6 bulan dalam kemasan karung. Praktis dan aman digunakan. Asbuton ini sangat tepat digunakan untuk tambal lubang (*patching*) atau

membangun jalan di lokasi yang jauh dari AMP. CPHMA dapat mensubstitusi aspal minyak 100%, serta mudah didapatkan karena sudah diproduksi secara pabrikan di Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (elearning.litbang.pu.go.id).



Gambar 7. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi Nicodemus Daud Memantau Kinerja Fasilitas Asphalt Mixing Plant (AMP) yang Sudah Dimodifikasi Untuk Aspal Buton di Konawe, Sulawesi Tenggara.

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi melalui Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi sangat mendorong penggunaan Asbuton di Indonesia, diantara upaya yang dilakukan yaitu memberikan informasi

terkait Asbuton melalui Sistem Informasi material dan Peralatan Konstruksi (SIMPk) dengan alamat simpk.pu.go.id. Informasi kapasitas produksi 4 tahun terakhir, kapasitas produksi terpasang, dan konsumsi dari semua produk Asbuton juga telah dicatatkan juga oleh ASPABI melalui SIMPK. Harapannya, semoga Asbuton semakin masif digunakan pada pembangunan infrastruktur di Indonesia.

---00---